

KETERLIBATAN PC PPM CIANJUR DALAM PELAYANAN PUBLIK SAAT ARUS MUDIK 1447 H

U. Suhendar Kosasih

PC Pemuda Panca Marga Kab. Cianjur

suhendarari21@gmail.com

Abstrak

Fenomena arus mudik merupakan tradisi tahunan masyarakat Indonesia yang sarat nilai sosial, budaya, dan kebersamaan. Peningkatan mobilitas pada Idulfitri 1447 H memicu kepadatan lalu lintas dan menuntut pelayanan publik yang optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis keterlibatan PC PPM Cianjur dalam pelayanan publik selama arus mudik. Metode penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa PC PPM berperan aktif dalam Pos Pengamanan melalui pengaturan lalu lintas, pelayanan sosial, serta dukungan terhadap aparat pemerintah. Keterlibatan tersebut mencerminkan sinergi kolaboratif dalam meningkatkan efektivitas pelayanan publik di tengah keterbatasan sumber daya. Selain itu, aktivitas yang dilakukan menjadi media internalisasi nilai nasionalisme, seperti solidaritas, tanggung jawab sosial, dan pengabdian kepada negara. Dengan demikian, organisasi kemasyarakatan memiliki posisi strategis sebagai mitra pemerintah dalam menciptakan arus mudik yang aman, tertib, dan kondusif.

Kata kunci: Arus Mudik, Nasionalisme, Kolaborasi, Pelayanan Publik, Pemuda Panca Marga

Abstract

The mudik is an annual Indonesian tradition steeped in social, cultural, and communal values. Increased mobility during Eid al-Fitr 1447 H triggers traffic congestion and demands optimal public services. This study aims to analyze the involvement of the Cianjur Community Empowerment Unit (PC PPM) in public services during the exodus. The research method used is a qualitative descriptive approach. The results indicate that the PC PPM plays an active role in the Security Post through traffic management, social services, and support for government officials. This involvement reflects collaborative synergy in improving the effectiveness of public services amidst limited resources. Furthermore, these activities serve as a medium for internalizing nationalist values, such as solidarity, social responsibility, and devotion to the nation. Thus, community organizations hold a strategic position as government partners in creating a safe, orderly, and conducive exodus.

Keywords: Mudik wave, Nationalism, Collaboration, Public Services, Pemuda Panca Marga

PENDAHULUAN

Fenomena arus mudik merupakan tradisi tahunan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya dalam menyambut Hari Raya Idulfitri (Kreishan, 2011; Solikhin et al., 2025). Setiap tahun, jutaan masyarakat melakukan mobilitas dari kota

besar menuju kampung halaman untuk berkumpul bersama keluarga. Tradisi mudik ini tidak hanya mencerminkan nilai kekeluargaan dan budaya, tetapi juga memiliki implikasi luas terhadap sistem transportasi, keamanan, serta kualitas pelayanan publik (Permata & Kusbandrijo, 2024; Rajulan, 2026). Dalam konteks ini, arus mudik tidak semata-mata dipahami sebagai pergerakan fisik, melainkan sebagai fenomena sosial yang sarat dengan nilai kebersamaan, solidaritas, dan identitas kolektif bangsa Indonesia (Rajulan, 2026).

Pada arus mudik 1447 H, peningkatan volume kendaraan secara signifikan memicu kemacetan di berbagai titik strategis, termasuk di wilayah Kabupaten Cianjur (Yusuf, 2026). Kondisi tersebut menimbulkan tantangan kompleks, mulai dari kepadatan lalu lintas, potensi kecelakaan, hingga terganggunya ketertiban umum.



Gambar 1 Suasana di salah satu ruas jalan Kab. Cianjur menjelang Hari Raya Idul Fitri 1447 H
Sumber : PC PPM Cianjur (2026)

Oleh karena itu, diperlukan upaya pengelolaan yang komprehensif melalui penyediaan pelayanan publik yang optimal. Pelayanan publik dalam konteks arus mudik mencakup berbagai aspek, seperti pengaturan lalu lintas, pengamanan, pelayanan kesehatan, serta penyediaan informasi yang akurat dan cepat kepada masyarakat (Permata & Kusbandrijo,

2024). Kualitas pelayanan ini menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas kinerja pemerintah dalam merespons kebutuhan masyarakat secara situasional (Akhyar, 2023). Namun demikian, keterbatasan sumber daya pemerintah dalam menghadapi lonjakan mobilitas masyarakat menjadikan kolaborasi lintas sektor sebagai suatu keniscayaan. Dalam perspektif *collaborative governance*, keterlibatan berbagai aktor, termasuk organisasi kemasyarakatan, menjadi elemen penting dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan publik yang efektif dan efisien. Organisasi kemasyarakatan tidak hanya berperan sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam menjembatani kebutuhan masyarakat dengan kapasitas pemerintah.

Salah satu organisasi yang memiliki peran signifikan dalam konteks ini adalah Pemuda Panca Marga (PPM), yang merupakan wadah bagi putra-putri veteran Republik Indonesia (Anwar et al., 2025; Hasina & Satyadharma, 2023). Secara historis dan ideologis, PPM memiliki kedekatan dengan nilai-nilai perjuangan dan nasionalisme, sehingga memiliki tanggung jawab moral dalam menjaga semangat kebangsaan di tengah masyarakat (Satyadharma et al., 2025; Satyadharma & Anwar, 2025). Di Kabupaten Cianjur, Pimpinan Cabang PPM menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan pelayanan publik selama arus mudik, khususnya melalui partisipasi dalam Pos Pengamanan (Pos Pam) Lebaran.

Keterlibatan PC PPM dalam kegiatan tersebut tidak hanya bersifat teknis, seperti membantu pengaturan lalu lintas dan memberikan pelayanan kepada pemudik, tetapi juga mencerminkan internalisasi nilai-nilai nasionalisme dan semangat pengabdian kepada negara (Nurdin, 2025; Saepudin, 2026). Aktivitas sosial seperti pengamanan arus mudik dan aksi kemanusiaan menjadi media konkret dalam menanamkan nilai cinta tanah air, solidaritas sosial, serta tanggung jawab kolektif terhadap kepentingan bangsa.

Dalam perspektif teoritis, nasionalisme tidak hanya dimaknai sebagai sikap emosional terhadap negara, tetapi juga sebagai komitmen untuk berkontribusi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat (Armawi, 2020; Panjika et al., 2025). Pengabdian sosial yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan publik menjadi salah satu bentuk implementasi nyata dari nilai nasionalisme tersebut (Ibrohim et al., 2025; Juliartha et al., 2025). Dengan demikian, keterlibatan organisasi kemasyarakatan seperti PPM dalam kegiatan pengamanan Lebaran dapat dipandang sebagai bentuk aktualisasi nilai kebangsaan dalam konteks kekinian.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengkaji secara mendalam bagaimana proses internalisasi nilai nasionalisme berlangsung

dalam kegiatan pengamanan Lebaran dan aksi sosial yang dilakukan oleh PC PPM Cianjur. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis peran organisasi kemasyarakatan dalam mendukung pelayanan publik melalui pendekatan kolaboratif. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam penguatan nilai nasionalisme serta peningkatan kualitas pelayanan publik di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk memahami secara mendalam terkait keterlibatan PC PPM Cianjur dalam Pelayanan Publik saat arus mudik 1447 H. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali makna, persepsi, dan pengalaman sosial para pelaku secara komprehensif. Penelitian dilakukan di Kabupaten Cianjur dengan subjek pengurus LVRI dan PPM sebagai aktor utama kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlibatan PC PPM dalam Pos Pengamanan

Pimpinan Cabang Pemuda Panca Marga (PC PPM) Cianjur menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan Pos Pengamanan (Pos Pam) Lebaran yang didirikan di berbagai titik strategis selama arus mudik 1447 H. Pos Pam tersebut umumnya ditempatkan pada jalur utama dengan tingkat kepadatan tinggi, seperti persimpangan jalan, jalur nasional, serta kawasan rawan kemacetan dan kecelakaan. Keterlibatan anggota PC PPM Cianjur ini merupakan bentuk partisipasi nyata organisasi kemasyarakatan dalam mendukung pelayanan publik dan pengamanan masyarakat (Ambali & Saputra, 2025).

Dalam pelaksanaannya, anggota PC PPM bekerja sama dengan aparat kepolisian, dinas perhubungan, dan instansi terkait lainnya. Mereka membantu mengatur lalu lintas, memberikan arahan kepada pengguna jalan, serta mendukung operasional Pos Pam sebagai pusat informasi bagi pemudik. Kehadiran anggota PPM di lapangan tidak hanya menambah jumlah personel, tetapi juga meningkatkan rasa aman dan kenyamanan masyarakat selama perjalanan. Selain fungsi teknis, keterlibatan ini juga menjadi sarana pembelajaran langsung bagi anggota dalam memahami dinamika sosial di lapangan (Sabet et al., 2025). Mereka menghadapi berbagai situasi, seperti kepadatan kendaraan, kondisi darurat, dan interaksi dengan masyarakat dari berbagai latar belakang. Pengalaman ini memperkaya wawasan serta meningkatkan kemampuan adaptasi anggota dalam menghadapi tantangan nyata.

Partisipasi PC PPM juga mencerminkan komitmen organisasi dalam menjalankan fungsi sosialnya sebagai bagian dari elemen bangsa (Gunara, 2025). Anggota dituntut untuk menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam menjalankan tugas. Dengan demikian, keterlibatan PC PPM dalam Pos Pam tidak hanya mendukung stabilitas sosial, tetapi juga menjadi media pembentukan karakter anggota yang berorientasi pada pengabdian kepada masyarakat dan negara (Gunara, 2025).

Peran dalam Pengaturan Lalu Lintas

Salah satu kontribusi utama PC PPM Cianjur dalam pengamanan Lebaran adalah membantu pengaturan lalu lintas di titik-titik rawan kemacetan. Tingginya volume kendaraan selama arus mudik sering menyebabkan kepadatan yang sulit dikendalikan. Dalam kondisi ini, kehadiran banyak personil termasuk anggota PPM menjadi faktor penting dalam menjaga kelancaran arus kendaraan. Anggota PC PPM ditempatkan pada lokasi strategis seperti persimpangan, jalur sempit, dan titik kemacetan. Mereka membantu mengurangi kepadatan dengan memberikan arahan kepada pengemudi secara persuasif dan komunikatif. Peran ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga edukatif karena turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya tertib berlalu lintas. Keterlibatan ini juga berkontribusi dalam meminimalisir risiko kecelakaan. Dengan adanya pengawasan di lapangan, potensi konflik antar pengguna jalan dapat ditekan. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran organisasi kemasyarakatan dapat memberikan dampak positif terhadap keamanan dan ketertiban lalu lintas (Busriadi & Saleh, 2025).

Dalam perspektif yang lebih luas, peran PC PPM mencerminkan pentingnya kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah dalam mengelola permasalahan publik. Pengaturan lalu lintas selama arus mudik bukan hanya tanggung jawab aparat, tetapi juga membutuhkan partisipasi aktif masyarakat (Sentanu & Yustiari, 2024). Dengan demikian, keterlibatan PC PPM menjadi contoh nyata penerapan kerja sama yang efektif dalam menciptakan kondisi lalu lintas yang aman, tertib, dan lancar selama momentum Lebaran.

Pelayanan Sosial kepada Masyarakat

Selain pengamanan, PC PPM Cianjur juga aktif memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat selama arus mudik Lebaran. Kegiatan ini mencakup pembagian takjil, bantuan kepada pemudik yang mengalami kendala, serta penyediaan tempat istirahat sementara di sekitar Pos Pam. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan publik tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga memiliki dimensi kemanusiaan. Pembagian takjil menjadi kegiatan

yang menonjol, terutama menjelang waktu berbuka puasa. Selain membantu pemudik, kegiatan ini juga menjadi simbol kepedulian sosial dan kebersamaan. Interaksi antara anggota PPM dan masyarakat menciptakan hubungan yang lebih dekat dan harmonis. Selain itu, anggota PPM juga membantu pemudik yang mengalami kendala, seperti kendaraan mogok, kelelahan, atau kesulitan mencari rute. Dalam situasi tersebut, mereka berperan sebagai fasilitator yang memberikan solusi secara cepat dan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran PPM bersifat responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Pelayanan sosial ini mencerminkan nilai empati dan solidaritas yang tinggi. Kegiatan tersebut juga memperkuat citra positif organisasi sebagai bagian dari masyarakat yang peduli dan bertanggung jawab (Kusnadi, 2024). Dengan demikian, pelayanan sosial tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga memperkuat kohesi sosial dan rasa kebersamaan di tengah masyarakat (Fonseca et al., 2019; Schiefer & van der Noll, 2017).

Sinergi dengan Aparat Pemerintah

Keberhasilan pengamanan Lebaran tidak terlepas dari sinergi antara PC PPM Cianjur dengan aparat pemerintah, terutama kepolisian dan dinas terkait. Sinergi ini diwujudkan melalui koordinasi yang baik sebelum dan selama kegiatan berlangsung. Setiap pihak memiliki peran yang jelas sehingga pelaksanaan tugas di lapangan berjalan efektif. Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan *briefing* untuk menyamakan persepsi dan strategi. Dalam kegiatan ini, anggota PPM mendapatkan arahan terkait tugas, wilayah kerja, serta prosedur operasional. Hal ini penting untuk memastikan bahwa seluruh personel bekerja secara terintegrasi.



Gambar 2 Keterlibatan PC PPM Cianjur dengan Aparat dalam Pos Pam Angkutan Lebaran
Sumber : PC PPM Cianjur (2026)

Selama pelaksanaan, komunikasi antara anggota PPM dan aparat terus dijaga. Koordinasi yang baik memungkinkan respons cepat terhadap situasi darurat, seperti kecelakaan atau kemacetan. Dengan demikian, potensi gangguan dapat segera diatasi. Sinergi ini mencerminkan prinsip *collaborative governance*, di mana berbagai aktor bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama terutama dalam memperlancar arus mudik Hari Raya Idul Fitri 1447 H (Indriati et al., 2025). Keterlibatan PC Pemuda Panca Marga (PPM) Kab. Cianjur sebagai mitra pemerintah menunjukkan bahwa organisasi kemasyarakatan memiliki potensi besar dalam mendukung pelayanan publik secara efektif (Suwandi et al., 2025).

Implementasi Nilai Nasionalisme dalam kegiatan Pengamanan Lebaran oleh PC PPM Cianjur

Kegiatan PC PPM Cianjur dalam pengamanan Lebaran merupakan bentuk nyata implementasi nilai nasionalisme (Kosasih & Basuki, 2025). Nasionalisme tidak hanya dimaknai sebagai rasa cinta tanah air, tetapi juga sebagai komitmen untuk berkontribusi dalam menjaga ketertiban dan kesejahteraan masyarakat (Aryakhiya et al., 2025; Baka et al., 2026). Pengabdian yang dilakukan anggota PPM bersifat sukarela dan tanpa pamrih. Mereka meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu masyarakat, mencerminkan semangat pengorbanan sebagai bagian dari nilai nasionalisme (Baka et al., 2026). Kesadaran ini

menunjukkan bahwa menjaga keamanan merupakan tanggung jawab bersama (Miharja et al., 2024).



Gambar 3 Anggota POS PAM Lebaran dikunjungi oleh Bapak Bupati Cianjur dan Ketua DPRD Cianjur
Sumber : PC PPM Cianjur (2026)

Selain itu, kegiatan sosial seperti pembagian takjil mencerminkan nilai solidaritas dan kepedulian. Nilai-nilai ini memperkuat hubungan antarwarga dan menciptakan rasa kebersamaan (Huda & Faizah, 2025). Dalam situasi arus mudik, kehadiran PPM menjadi simbol persatuan dan gotong royong. Keterlibatan ini juga memperkuat identitas organisasi sebagai bagian dari elemen bangsa yang berkontribusi dalam pembangunan sosial. Nilai nasionalisme tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi diinternalisasikan melalui praktik langsung (Halim et al., 2022; Satyadharma, 2025; Satyadharma et al., 2024; Silondae & Satyadharma, 2025). Dengan demikian, kegiatan ini menjadi media efektif dalam membentuk karakter anggota yang nasionalis, bertanggung jawab, dan peduli terhadap masyarakat.

KESIMPULAN

Keterlibatan PC PPM Cianjur dalam pengamanan Lebaran 1447 H menunjukkan peran strategis organisasi kemasyarakatan dalam mendukung pelayanan publik. Partisipasi

aktif melalui Pos Pam, pengaturan lalu lintas, dan pelayanan sosial mampu meningkatkan keamanan, kenyamanan, serta kelancaran arus mudik. Sinergi dengan aparat pemerintah memperkuat efektivitas pelaksanaan tugas. Selain itu, kegiatan ini menjadi media nyata internalisasi nilai nasionalisme melalui pengabdian, solidaritas, dan tanggung jawab sosial anggota kepada masyarakat dan negara.

PC PPM Cianjur diharapkan meningkatkan kapasitas anggota melalui pelatihan teknis dan kedaruratan agar lebih profesional dalam mendukung pengamanan. Selain itu, perlu memperluas jangkauan kegiatan sosial dan memperkuat sistem koordinasi internal guna meningkatkan efektivitas kontribusi organisasi dalam pelayanan publik yang berkelanjutan. Pemerintah perlu memperkuat dukungan terhadap organisasi kemasyarakatan seperti PPM melalui fasilitasi pelatihan, pendanaan, dan kebijakan kolaboratif. Selain itu, peningkatan koordinasi lintas sektor sangat diperlukan agar sinergi dalam pengamanan arus mudik dapat berjalan lebih optimal, terintegrasi, dan berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji secara kuantitatif dampak keterlibatan organisasi kemasyarakatan terhadap efektivitas pelayanan publik. Selain itu, perlu dilakukan studi komparatif antar daerah untuk melihat variasi implementasi serta mengeksplorasi peran nilai nasionalisme dalam konteks sosial yang lebih luas dan dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, A. (2023). Kualitas Pelayanan Publik: Suatu Tinjauan Mengenai Kepuasan Masyarakat. *Jurnal Penkomi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(2), 103–113. <https://doi.org/10.33627/pk.62.1246>
- Ambali, S., & Saputra, A. K. (2025). Pelestarian Nilai Perjuangan melalui Sinergi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dan Pemuda Panca Marga (PPM) di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1379–1386. <https://doi.org/10.63822/pkgah410>
- Anwar, M. T. S., Pirsouw, M., Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Peran Akun Tiktok dalam Membangun Citra dan Eksistensi Pemuda Panca Marga di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1397–1408. <https://doi.org/10.63822/k72jey15>
- Armawi, A. (2020). *Nasionalisme dalam Dinamika Ketahanan Nasional*. UGM Press.
- Aryakhiya, A. Z., Firdausi, D. Z., Naela, H. S., Prasetyo, M. W. A., Ramadhani, N., & Susanto, T. (2025). Penguatan Nilai Bela Negara Di SMA Negeri Kalisat: Proyek Garda Nusa. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 31(1), 114. <https://doi.org/10.30587/didaktika.v31i1.9009>
- Baka, W. K., Rianse, U., & Rajulan, M. (2026). *Dari Sejarah Perjuangan Menuju Masa Depan Bangsa*. Luana Publishing House.
- Busriadi, B., & Saleh, M. (2025). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Sosialisasi dan Edukasi

- terhadap Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat dalam Memelihara Keamanan dan Ketertiban. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), 4890–4905. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i5.7905>
- Fonseca, X., Lukosch, S., & Brazier, F. (2019). Social cohesion revisited: a new definition and how to characterize it. *Innovation: The European Journal of Social Science Research*, 32(2), 231–253. <https://doi.org/10.1080/13511610.2018.1497480>
- Gunara, A. J. (2025). Makna Hari Sumpah Pemuda dalam Gerakan Kebangsaan PPM Kabupaten Bogor: Studi Eksistensi Organisasi Kepemudaan. *Studia: Journal of Humanities and Education Studies*, 1(2), 90–101. <https://edukastra.com/studia/article/view/18>
- Halim, A., Viyanti, V., & Mentari, A. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme di Lingkungan Pondok Pesantren Kabupaten Pesisir Barat. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 9(1), 71–78. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i1.118>
- Hasina, H., & Satyadharma, M. (2023). Peran Pemimpin dalam Pencapaian Tujuan Organisasi: Studi Pada DPD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 25–34. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v3i1.175>
- Huda, F., & Faizah, S. K. (2025). Peningkatan Solidaritas Sosial Melalui Program Berbagi Takjil di Kelurahan Beduri, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo Tahun 2024. *Journal of Islamic Science Community*, 4(2), 59–72. <https://doi.org/10.55380/isc.v4i2.980>
- Ibrohim, M., Dewi, R. S., & Untari, A. D. (2025). Penguatan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Generasi Muda Dalam Meningkatkan Nasionalisme (Studi Deskriptif Badan Kesbangpol Kabupaten Serang). *Untirta Civic Education Journal*, 10(2), 83–96. <https://doi.org/10.30870/ucej.v10i2.33628>
- Indriati, L., Candra, R. K., Selan, M. A., Oktavia, I. R., Zahwara, N. P., Fitrie, R. A., Pradana, G. W., & Ma'ruf, M. F. (2025). Collaborative Governance dalam Pengelolaan Kegiatan Ramadhan: Studi Kasus Malam 29 di Makam Sunan Ampel Surabaya. *Jembatan Hukum: Kajian Ilmu Hukum, Sosial Dan Administrasi Negara*, 2(2), 315–331. <https://doi.org/10.62383/jembatan.v2i2.1743>
- Juliartha, E., Suandi, Fakhri, F., Yuliana, & Lawati, S. (2025). Penguatan Nilai-Nilai Kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme Bagi ASN Melalui Kegiatan Sosialisasi Oleh Dosen Pascasarjana Universitas Sjakhyakirti di BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI)*, 3(2), 103–112. <https://doi.org/10.48093/jurdianpasti.v3i2.321>
- Kosasih, U. S., & Basuki. (2025). Sinergi Legiun Veteran Republik Indonesia Dan Pemuda Panca Marga Dalam Penanaman Nilai Nasionalisme Pada Siswa SMPN 2 Cianjur. *Rakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://batuahjurnal.my.id/index.php/rjpk/article/view/83>
- Kreishan, F. M. (2011). Economic Growth and the Environment: An Empirical Analysis. *Journal of Social Sciences*, 7(2), 228–231. <https://doi.org/10.4337/9781035335466.00011>
- Kusnadi, K. (2024). Filantropi Berbasis Pendidikan Kewarganegaraan: Pembelajaran Untuk Memperkuat Karakter Kepedulian Sosial Warga Negara. *Jurnal Civic Hukum*, 9(2). <https://doi.org/10.22219/jch.v9i2.32108>
- Miharja, D. S., Sukrisna, C., & Purwaningsih, E. (2024). Peran Pendidikan Pertahanan dalam Membangun Kesadaran Keamanan Nasional di Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan Sumber Daya Pertahanan*, 1(2), 62–72. <https://doi.org/10.63210/jp3.v1i2.106>

- Nuridin, M. (2025). Implementasi Semangat Nasionalisme Pemuda Panca Marga Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan di Kabupaten Pringsewu. *Cangkal: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 111–120. <https://batuahjurnal.my.id/index.php/cjish/article/view/92>
- Panjika, Y. P., Masyahbandi, R., Fatimah, H., Pangestu, P. L. D., & Pratama, R. (2025). *Pengantar Ilmu Negara: Menanamkan Rasa Nasionalisme, Patriotisme, dan Altruisme Terhadap Gen Z*. PT. Polstac Repositori Riset.
- Permata, R. I., & Kusbandrijo, B. (2024). Pengawasan Arus Mudik 2024 di Pelabuhan Tanjung Perak Oleh Ombudsman RI Perwakilan Jawa Timur. *Prosiding Simposium Nasional Administrasi Publik (SLAP)*, 2(01), 88–94. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/puis/article/view/3914>
- Rajulan, M. (2026). Semangat Ramadhan: Bekal Positif Bagi Insan Perhubungan Dalam Pelayanan Arus Mudik Optimal. *Mediatama Sultra*. <https://mediatamasultra.com/semangat-ramadhan-bekal-positif-bagi-insan-perhubungan-dalam-pelayanan-arus-mudik-optimal/>
- Sabet, K. N., Ratu, M. R., Huky, S. E. P. R., Tasoin, A. A., Takaeb, A. E., & Nayoan, C. R. (2025). Dinamika Kelompok Dalam Konteks Pendidikan dan Organisasi. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 2(1), 180–186. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i1.467>
- Saepudin, A. (2026). Upaya LVRI Dan PPM Kabupaten Karawang Dalam Mendorong Dukungan Pemerintah Terhadap Pelestarian Program Jiwa, Semangat, Dan Nilai-Nilai 45 (JSN 45) Serta Penguatan Semangat Kejuangan. *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisiplin Layanan Edukasi)*, 2(1), 34–41. <https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/25>
- Satyadharma, M. (2025). Internalisasi Karakter Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan (Pembiasaan pada Upacara Bendera di SD Negeri 6 Wawonii Utara) Internalisasi Karakter Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan (Pembiasaan pada Upacara Bendera di SD Negeri 6 Wawonii Utara). *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 36–48. <https://doi.org/10.53090/j.linear.v9i1.904>
- Satyadharma, M., & Anwar, M. T. S. (2025). Long March Andhika PPM Untuk Apresiasi Perjuangan Veteran Dalam Bingkai Media Online Nasional. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, 6(2), 102–114. <https://doi.org/10.29303/y8t4wd06>
- Satyadharma, M., Barmuddin, B., NurSafitri, T., Putra, Z., & Kasim, S. S. (2025). Strategic Partnership between the Government and Veterans Organizations: A Case Study of PPM and LVRI in Southeast Sulawesi Province. *Synergy: Journal of Governance and Public Policy*, 1(1), 42–49. <https://sinergijournal.id/index.php/sjgp/article/view/55>
- Satyadharma, M., Mahdar, M., Hado, H., Asis, P. H., Kasim, S. S., & Almaliki, M. F. (2024). Penguatan Rasa Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan bagi Generasi Muda. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 131–140. <https://ejournal.smart-scienti.com/index.php/Smart-Humanity/article/view/91>
- Schiefer, D., & van der Noll, J. (2017). The Essentials of Social Cohesion: A Literature Review. *Social Indicators Research*, 132(2), 579–603. <https://doi.org/10.1007/s11205-016-1314-5>
- Sentanu, I. G. E. P. S., & Yustiari, S. H. (2024). *Mengelola Kolaborasi Stakeholder dalam Pelayanan Publik*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Silondae, T. T. A., & Satyadharma, M. (2025). Keterlibatan Veteran Dalam Kebijakan Publik Partisipatif: Perspektif Collaborative Governance. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, 5(1), 8–15. <https://newjournal.unindra.ac.id/index.php/jagaddhita/article/view/517>

- Solikhin, H. N., Saputra, A., & Arifi, A. (2025). Idul Fitri Dalam Perspektif Antropologi: Kajian Tentang Mudik, Halal Bihalal, Dan Tradisi Keagamaan Masyarakat Muslim Indonesia. *Advances In Education Journal*, 2(3), 1442–1452. <https://journal.al-afif.org/index.php/aej/article/view/523>
- Suwandi, S., Alfiany, A. N., Kamalludin, N. S., & Maemunnah, A. (2025). Kolaborasi Antara Organisasi Masyarakat dan Pemerintah Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 9(3), 231–240. <https://doi.org/10.9963/5de99b41>
- Yusuf, M. (2026). Arus Kendaraan di KBB Meningkat Pada Hari Pertama Lebaran 1447 H. *Radio Republik Indonesia*. <https://rri.co.id/bandung/arus-mudikbalik/2278709/arus-kendaraan-di-kbb-meningkat-pada-hari-pertama-lebaran-1447-h>